

Pemkab Bombana Ikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah

Bombana, Sultranet.com | Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bombana aktif mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi Daerah pada minggu ketiga Januari 2024, yang diselenggarakan secara virtual dari Aula Balai Diklat PKN BPK RI Gowa, Sulawesi Selatan, pada Senin (22/1/2024).

Acara ini dihadiri oleh Pj Bupati Bombana, Edy Suharmanto, didampingi oleh Sekda Kabupaten Bombana, Man Arfa, Ketua dan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bombana, para Asisten Setda Kabupaten Bombana, staf ahli, dan Kepala Perangkat Daerah di lingkup Pemkab Bombana.

Rakor ini dibuka dan dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Republik Indonesia, Tito Karnavian, dengan narasumber dari Kementerian dan Lembaga terkait. Gubernur, Wali Kota, dan Bupati dari seluruh Indonesia turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian, menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kerja sama seluruh pemangku kepentingan yang berhasil menjaga stabilitas inflasi nasional, yang pada Desember 2023 mencapai angka 2,61 persen.

“Inflasi 2,61 persen ini tidak menggambarkan angka yang sama di semua daerah. Daerah yang tingkat inflasinya masih tinggi diharapkan untuk mengupayakan pengendalian inflasi lebih keras lagi,” ujar Mendagri Tito Karnavian.

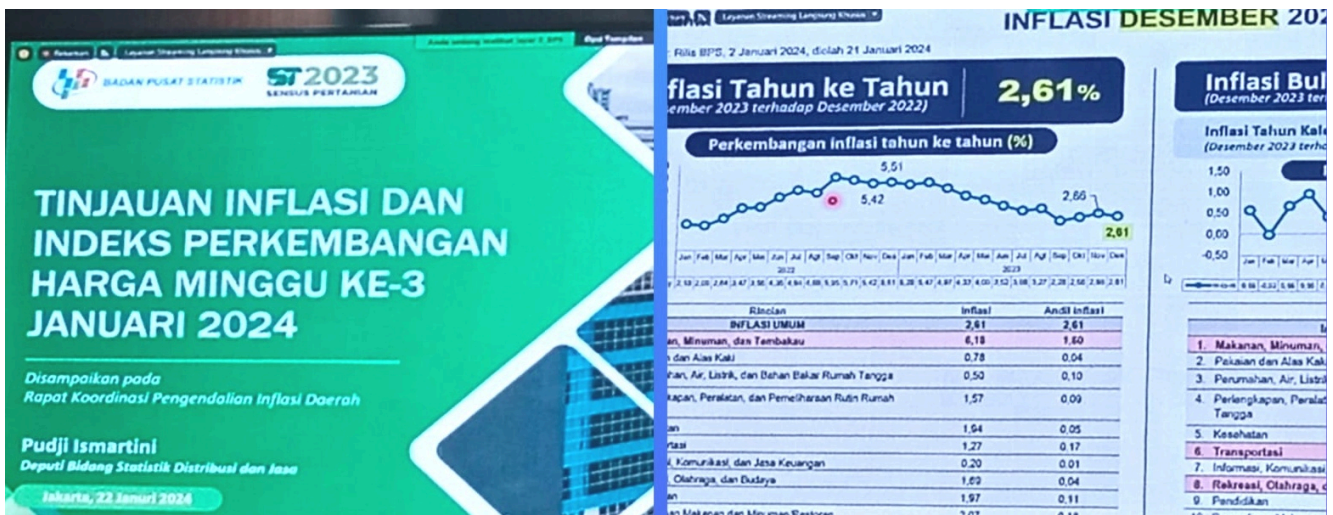
Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik, Pudji Ismartini, dalam paparannya menyampaikan bahwa pada minggu ketiga Januari 2024, inflasi terjadi pada beberapa komoditas pangan di luar Pulau Jawa. Jumlah kabupaten/kota yang mengalami kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH) menurun 8 persen poin dibandingkan minggu sebelumnya.

Pemkab Bombana, melalui Dinas Pertanian, terus berupaya menjaga ketersediaan pasokan pangan dan menjaga keterjangkauan harga di daerah. Kebijakan tersebut dilakukan di bawah arahan Pj Bupati Bombana, Edy Suharmanto, dengan berbagai program seperti penguatan cadangan pangan, pendistribusian sembako bersubsidi, Operasi Pasar Bombana, dan gerakan penanaman dan panen berbagai

komoditas.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bombana, Muhammad Siarah, menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan upaya-upaya, termasuk gerakan Penanam Luas Tambah Tanam (LTT) padi, penanaman aneka cabe, dan panen bawang merah.

“Komitmen dan sinergi bersama Pemerintah Daerah dan stakeholder terkait harus terus diperkuat guna menjaga inflasi tetap stabil dan terkendali, khususnya di Kabupaten Bombana,” jelas Siarah.



Tampilan Materi Rakor

Rakor ini melibatkan beberapa narasumber dari berbagai Kementerian dan lembaga terkait, serta beberapa daerah yang memaparkan upaya pengendalian inflasi di wilayah masing-masing. (**Kominfos**)